

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* hasil belajar lebih tinggi dari pada penggunaan metode konvensional dan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dalam pembelajaran materi pokok bahasan gaya dan pengaruhnya pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Memperbanyak pengalaman belajar melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pembelajaran lainnya serta membantu siswa dalam penguasaan materi dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Pada proses pembelajaran, guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Kompetensi Dasar lain yang memiliki karakteristik sama dengan materi pembelajaran gaya dan pengaruhnya karena model pembelajaran *Problem Based Learning* telah terbukti berpengaruh sehingga hasil belajar siswa lebih tinggi. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk aktif dan mandiri dalam pemecahan masalah antara lain dengan berdiskusi, sehingga guru harus pandai mengendalikan kondisi kelas dengan cara sikap tegas terhadap siswa-siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran, sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif dan dapat memanfaatkan waktu secara efektif.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah diharapkan lebih intensif untuk mensosialisasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* kepada guru sesuai dengan PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan) sehingga siswa lebih terbiasa mengkaji permasalahan dalam disiplin ilmu yang beragam.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* hendaknya lebih mempertimbangkan lama waktu penelitian dan dapat memkombinasikan model pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga

kajian penelitian menjadi lebih dalam, dan dapat mengelola kelas dengan maksimal agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan tidak saling mengganggu antar kelompok atau individu.